
PENGARUH PERSPEKTIF GENERASI Z TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Alen Tri Wahyuni¹, Asnaini², dan Romi Adetio Setiawan³

^{1,2,3}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

alen3wahyuni@gmail.com¹, asnaasnaini@gmail.com², romi.adetio@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study is to counter the results of KSEI's data in 2022 regarding the number of investors dominated by generation Z and the results of a survey conducted by KIC regarding the decisions of generation Z to invest in the Islamic Stock Exchange. The approach used is quantitative. The population in this study were students of FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. The sampling technique used is quota sampling, which is the students of FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu which amounts to 50 people who have or not a stock account. The results tested by SPSS 25, with a significance value of $0.109 > 0.05$. However, the results of the research conducted, it concluded that the zero Hypothesis (H_0) is accepted, which is perspective (X) variable has no significant effect on investment decisions (Y) variable in the Islamic Stock Exchange. The results also show that out of 50 respondents there are only 7 (14%) respondents who already have a stock account. They have a stock account admitted that did not understand the investment system and also the reason they opened a stock account only to fulfill their assignments. Meanwhile, 43 (86%) of them admitted did not interest in investing, apart from their perspective which was not very open to investing in the Islamic Stock Exchange, they also have no interest in knowing more about the investment system and they did not lesson of investing in Islamic Stock Exchange.

Keyword: Perspective, Generation Z, Investment, Islamic Stock Exchange

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan yang berbeda dari hasil data milik KSEI pada tahun 2022 mengenai jumlah Investor yang didominasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Generasi Z di FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Metode pengambilan sampel adalah quota sampling dan sampel penelitian ini sebanyak 50 orang mahasiswa dari FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, baik yang sudah memiliki maupun belum memiliki rekening efek di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini diuji

dengan SPSS 25 dan memiliki nilai signifikansi $0,109 > 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis H0 diterima, yaitu Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah tidak dipengaruhi oleh Perspektif Generasi Z. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa hanya 7 dari 50 responden (14%) yang sudah memiliki rekening saham.

Responden yang sudah memiliki rekening saham mengaku belum sepenuhnya memahami sistem investasi atau mengapa mereka membuka rekening saham hanya untuk menyelesaikan tugas kuliah semester lalu. Di sisi lain, 43 (86%) responden lainnya menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, responden lainnya menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, selain dari perspektif mereka yang belum terbuka untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mereka juga belum paham dengan sistem investasi, ditambah dengan minimnya pembelajaran untuk mendorong minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Perspektif, Generasi Z, Investasi, Pasar Modal Syariah*

PENDAHULUAN

Generasi Z adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012.¹ Generasi Z adalah penduduk usia produktif yang berkisar antara 10 sampai 25 tahun. Menurut data sensus penduduk tahun 2021, ada lebih dari 22 juta orang berusia antara 15 dan 19 tahun. Di sisi lain, 21 jiwa berusia 20-24 tahun, lebih dari 21 juta jiwa berusia 25-29 tahun, dan lebih dari 20 juta jiwa berusia 30 tahun kurang.² Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di Indonesia saat ini terus bertambah.

Saat ini, Generasi Z harus bersaing dengan kebutuhan yang semakin meningkat, jumlah kesempatan kerja yang semakin berkurang dan jumlah pelamar yang berbanding terbalik. Ditambah dengan banyaknya kebiasaan baru yang membuat Generasi Z lebih konsumtif dibandingkan generasi sebelumnya, oleh karena itu berinvestasi merupakan pilihan baru yang ditawarkan oleh banyak perusahaan sekuritas. Menurut Desi Isnaini dan Cipta Isratul Muslih, sebanyak 23.207 investor terdaftar di pasar modal syariah pada 2017 dan 29.670 investor

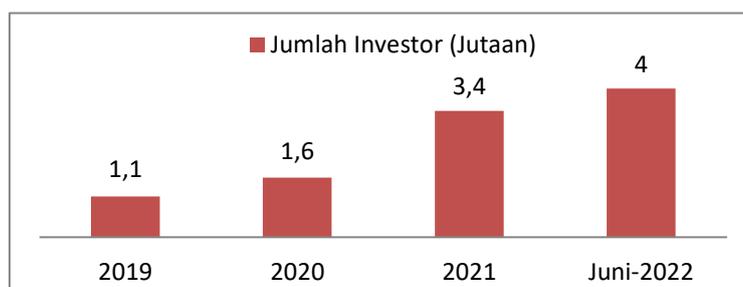
¹ Sana Salsabila and Rina Trisnawati, “*The Effect of Investment Understanding, Minimum Capital Policy, Capital Market Training, and Motivation on Generation Z’S Interest in Investing in The Capital Market*” 2 (2022).

² Intan Kumalasari et al., “*Edukasi Generasi Z (Digital) Dan Pola Kehidupan Baru Menghadapi Masa New Normal*” 5, no. 1 (2021).

terdaftar pada 2018. Artinya, jumlah investor di pasar modal syariah tumbuh 28% hanya dalam satu tahun. Pertumbuhan investor di pasar modal syariah diikuti oleh peningkatan aktivitas investor syariah sebesar 43%.³ Hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah secara bertahap mulai dikenal oleh masyarakat luas.

Namunberbanding terbalik dengan Generasi Z yang ada di FEBIUIN Fatmawati Sukarno, dari jumlah mahasiswa sebanyak kurang lebih 1.282⁴, baru sekitar 19% mahasiswa Generasi Z yang sudah memiliki rekening saham dan 81% belum memiliki rekening saham.⁵ Data yang berada di situs resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI tahun 2022 menunjukkan perbedaan lain, berupa⁶:

Grafik 1.1 Jumlah Investor



Sumber dari laman situs resmi KSEI, 2022

Pada tahun 2019 hanya ada 1,1 juta investor muda. Pada tahun 2020, jumlah investor muda meningkat sebesar 2,6 juta jiwa dan terus bertambah menjadi 3,4 juta jiwa pada tahun 2021. Pada Juni 2022, jumlah investor muda meningkat secara signifikan menjadi 4 juta jiwa.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa investasi sudah menjadi kebiasaan baru atas gaya hidup Generasi Z dan memunculkan sebuah perbedaan yang sangat

³ Desi Isnaini and Cipta Isratul Muslih, “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)” 5 (n.d.): 30–41.

⁴ Akademik FEBI UINFAS, *Data Statistik Mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu*, 2022.

⁵ GIS UINFAS Bengkulu, *Jumlah Investor Mahasiswa Aktif FEBI UINFAS Bengkulu*, 2022.

⁶ Adisty M. Ramyakim, Rasmi. Widyasari, “Didominasi Millennial Dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta,” *Ksei*, last modified 2022, accessed August 24, 2022, <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases>.

signifikan dengan apa yang terjadi di FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang berbeda dari hasil data milik KSEI pada tahun 2022 mengenai jumlah Investor yang didominasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Generasi Z di FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pihak KSEI mungkin bisa memberikan gambaran akan pertumbuhan investasi di pasar modal syariah atau bahkan konvensional di Indonesia, akan tetapi hal itu tidak bisa menjadi patokan atas perspektif terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z secara keseluruhan.

KAJIAN LITERATUR

Perspektif

Menurut Syamsu Q, Badu, Novianty Djafri yang dikutip oleh Nur Asriana, Sofyan Bcmid, Syaifullah MS, Abdul Jalil, perspektif adalah tahap dimana seseorang menggunakan indera untuk belajar tentang lingkungan. Oleh karena itu, perspektif adalah sudut pandang atau cara seseorang melihat sesuatu. Secara umum, setiap orang melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda. Inilah sebabnya mengapa sering terjadi ketidaksepakatan ketika melihat masalah.⁷

Generasi Z

Menurut Wijoyo, *dkk* Generasi Z memiliki perbedaan karakteristik dengan generasi sebelumnya, yaitu:

- 1) Pandai dalam teknologi. Terlahir di era teknologi tinggi, Generasi Z yang sering disebut sebagai generasi digital, sangat paham teknologi. Mereka bisa mengakses berbagai macam informasi di berbagai platform yang ada, bahkan membangun aplikasi sendiri.
- 2) Media Sosial. Generasi Z tidak asing dengan media sosial. Bagi mereka, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka.

⁷ Nur Asriana et al., “Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)” (n.d.).

Melalui media sosial, Gen Z melakukan berbagai kegiatan, antara lain: komunikasi, belajar, bahkan berbelanja kebutuhan sehari-hari.

- 3) Ekspresif. Generasi Z cenderung memiliki sifat yang toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli terhadap lingkungan. Hal ini bisa dilihat bahwa kebanyakan Generasi Z mulai peduli terhadap perbedaan, contohnya adalah dengan menyebarkan pamflet anti rasisme di akun sosial media milik mereka.
- 4) Multitasking. Bisa dilihat bahwa Generasi Z merupakan pribadi yang sudah terbiasa melakukan lebih dari dua pekerjaan sekaligus. Contohnya adalah belajar sambil makan. Kebanyakan dari mereka ingin menyelesaikan pekerjaan mereka dengan cepat dan menghemat waktu.
- 5) Mudah beralih dari satu pikiran/tugas ke yang lain.⁸

Pasar Modal Syariah

Menurut Adrian Sutedi yang dikutip oleh Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, dan Noval, pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan jual beli surat berharga berdasarkan syariah. Pasar modal syariah adalah kegiatan perdagangan efek yang melibatkan saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah atau efek lainnya yang tidak menyimpang dari prinsip syariah.⁹

Di sisi lain, menurut Muhammad yang dikutip oleh Bagas Heladhyaska dan Pas Ingrid Pamesti, pasar modal syariah didefinisikan sebagai segala kegiatan yang melibatkan perusahaan, lembaga bahkan profesi yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang dilakukan menurut hukum Islam. Dengan kata lain, pasar modal syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh

⁸ Hadion Wijoyo et al., *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0* (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2020).

⁹ Malkan et al., "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2018).

mereka yang terlibat dalam penawaran umum dan efek berdasarkan hukum Islam.¹⁰

Investasi

Menurut Malik yang dikutip oleh Dicky Irawan Prabowo, investasi merupakan kegiatan faktor pertama yang memiliki pengaruh dan faktor yang tidak pasti terhadap pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, investasi merupakan kegiatan yang mempengaruhi perekonomian dan merupakan unsur ketidakpastian.¹¹

Di sisi lain, menurut Syahyunan yang dikutip Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, investasi berarti mengorbankan sumber daya yang ada untuk mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, investasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang.¹²

KERANGKA BERFIKIR

Perspektif yang berbeda-beda akan menghasilkan sebuah sudut pandang yang beragam. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, disamping adanya survei yang menjelaskan bahwa investasi sudah menjadi hal yang lumrah untuk Generasi Z, sedangkan kenyataannya masih banyak Generasi Z yang bersikap skeptis terhadap investasi. Hal ini menjadi sebuah pertanyaan mengenai bagaimana perspektif Generasi Z terhadap investasi di pasar modal syariah sehingga mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi itu sendiri. Setiap individu pasti memiliki perspektif sendiri dalam menilai investasi yang tentu saja memberikan pengaruh mereka dalam keputusan berinvestasi.

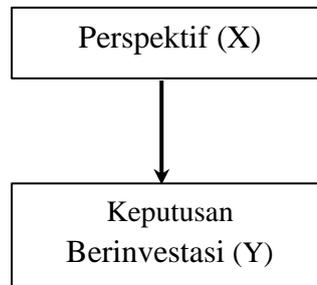
¹⁰ Bagas Heradhyaska and Pas Ingrid Pamesti, “Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2021): 77–94.

¹¹ Dicky Irawan Prabowo, “Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 6 (2022): 1205–1214.

¹² Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan SERAMBI Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah” 4, no. 1 (2022): 21–32.

Berangkat dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan dengan kerangka berpikir berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



HIPOTESIS

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah dugaan sementara dalam penelitian yang sedang dilakukan.¹³ Menelaah teori dan kerangka pemikiran, ditarik kesimpulan yang memberikan hipotesis berupa:

H_0 : Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah tidak dipengaruhi oleh Perspektif Generasi Z.

H_1 : Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dipengaruhi oleh Perspektif Generasi Z.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan yang berbeda dari hasil data milik KSEI pada tahun 2022 mengenai jumlah Investor yang didominasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Generasi Z di FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Sedangkan waktu pada penelitian ini, adalah dimulai dari penyusunan penelitian hingga selesainya penelitian.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan sebagai berikut¹⁴:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
2. Mahasiswa yang sudah atau belum membuka/mempunyai akun saham;
3. Jumlah populasi, adalah sebanyak 50 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari kuesioner. Alat untuk survei ini adalah:

1. Jenis kuesioner yang digunakan berdasarkan formulir dengan sistem *checklist* dimana responden memeriksa jawaban yang paling tepat.
2. Skala yang digunakan dalam angket terdiri dari skor 1 sampai 5, dimana terdapat 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (tidak setuju), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).
3. Jumlah pertanyaan dalam angket yaitu variabel perspektif (X) sebanyak 18 pertanyaan, sedangkan variabel keputusan investasi (Y) sebanyak 12 pertanyaan.

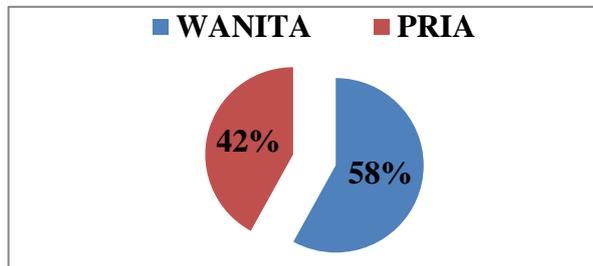
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Profil Responden

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

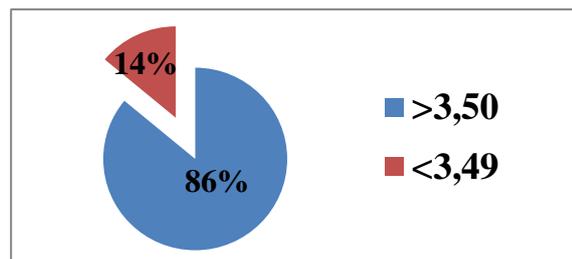
Grafik 1.2 Demografi Responden



Data dikelola peneliti, 2022.

Berdasarkan grafik, dari 50 responden, sekitar 29 (58%) adalah perempuan dan 21 (42%) adalah laki-laki. Grafik di atas menyatakan bahwa responden perempuan lebih banyak berkontribusi dalam penelitian ini dibandingkan responden laki-laki.

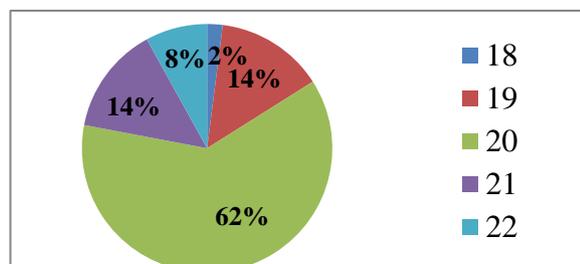
Grafik 1.3 Rata-rata IPK Responden



Data dikelola peneliti, 2022.

Berdasarkan grafik, dari 50 responden sekitar 43 (86%) orang dengan IPK >3,50 dan hanya 7 (14%) orang dengan IPK < 3,49, hal ini menunjukkan bahwa responden adalah individu yang memiliki nilai IPK tinggi di kelas.

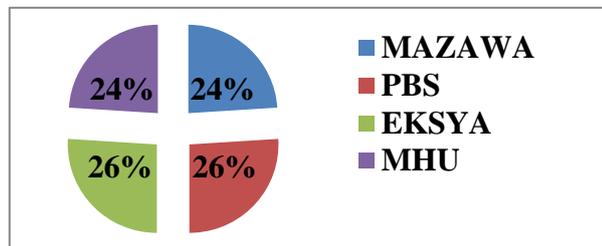
Grafik 1.4 Rata-rata Usia Responden



Data dikelola peneliti, 2022.

Berdasarkan rata-rata usia responden, 1 dari 50 (2%) orang berusia 18 tahun, 7 (14%) orang berusia 19 tahun, 31 (62%) orang berusia 20 tahun, dan 7 (14%) orang berusia 21 tahun dan 4 (8%) orang lainnya berusia 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun.

Grafik 1.5 Program Studi Responden



Data dikelola peneliti, 2022.

Berdasarkan grafik, dari 50 responden 12 (24%) orang dari prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA), 13 (26%) orang dari prodi Perbankan Syariah (PBS), 12 (24%) orang lainnya dari prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU), dan 13 (26%) orang dari prodi Ekonomi Syariah (EKSYA) dengan latar belakang yang berbeda-beda dan dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang diperoleh melalui sebaran kuesioner. Dasar keputusan tersebut adalah data dinyatakan tidak valid jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Namun data dinyatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 1.1 Uji Validitas

VARIABEL	ITEM	NILAI SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
PERSPEKTIF (X)	1	0.032	VALID
	2	0.025	VALID
	3	0.005	VALID
	4	0.047	VALID
	5	0.043	VALID
	6	0.049	VALID
	7	0.035	VALID
	8	0.016	VALID
	9	0.002	VALID
	10	0.004	VALID
	11	0.005	VALID
	12	0.022	VALID
	13	0.000	VALID
	14	0.047	VALID
	15	0.000	VALID
	16	0.035	VALID
	17	0.002	VALID
	18	0.010	VALID
KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	1	0.000	VALID
	2	0.014	VALID
	3	0.015	VALID
	4	0.012	VALID
	5	0.022	VALID
	6	0.031	VALID
	7	0.036	VALID
	8	0.000	VALID
	9	0.010	VALID
	10	0.002	VALID
	11	0.026	VALID
	12	0.033	VALID

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi masing-masing item variabel perspektif (X) dan setiap item variabel keputusan investasi (Y) adalah $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan data yang valid.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menentukan apakah data populasi yang diuji serupa. Dasar keputusan adalah ketika nilai signifikansi $>0,05$ dalam hal ini, dua atau lebih kelompok populasi dikatakan memiliki varians yang sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$, dua atau lebih kelompok populasi dikatakan memiliki varians yang tidak sama atau tidak homogen.

Tabel 1.2 Uji Homogenitas

ANOVA					
PERSPEKTIF					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	543.094	14	38.792	1.299	.257
Within Groups	1045.086	35	29.860		
Total	1588.180	49			

Data dikelola dengan SPSS 25

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi untuk data yang diuji adalah 0,257 yang berarti $> 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa data yang diuji adalah sama atau homogen.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengambilan keputusan ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residu terdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $<0,05$, nilai residu tidak terdistribusi normal.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.79334679

Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.053
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Data dikelola dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan agar dapat melihat korelasi antar variabel dalam penelitian. Pengambilan keputusan adalah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat apabila nilai signifikansi linieritas $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi linier $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 1.4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN BERINVESTASI * PERSPEKTIF	Between Groups	(Combined)	456.305	19	24.016	2.503	.012
		Linearity	39.095	1	39.095	4.074	.053
		Deviation from Linearity	417.210	18	23.178	2.415	.016
	Within Groups		287.875	30	9.596		
	Total		744.180	49			

Data dikelola dengan SPSS 25

Dari output terlihat bahwa nilai signifikansi linearitas adalah 0,053 > 0,05. Dapat disimpulkan, bahwa variabel perspektif (X) dan variabel keputusan investasi (Y) berhubungan linier.

f. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y apabila nilai signifikansi < 0,05. Sebaliknya, variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y bila nilai signifikansinya > 0,05.

Tabel 1.5 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.095	1	39.095	2.662	.109 ^b
	Residual	705.085	48	14.689		
	Total	744.180	49			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERINVESTASI						
b. Predictors: (Constant), PERSPEKTIF						

Data dikelola dengan SPSS 25

Dari output diketahui bahwa nilai F hitung adalah 2,662 dan tingkat signifikansi 0,109 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel perspektif (X) dan variabel keputusan investasi (Y).

B. Pembahasan

Tabel 1.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.033	3.833
a. Predictors: (Constant), PERSPEKTIF				

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERINVESTASI

Data dikelola dengan SPSS 25

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa besarnya nilai korelasi (R) adalah 0,229. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,053 yang artinya variabel bebas (sudut pandang) berpengaruh terhadap variabel terikat (keputusan) sebesar 5,3%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diolah dalam SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa Perspektif tidak mempengaruhi keputusan investasi. Artinya hipotesis H0 diterima, hipotesis H0 diterima, yaitu Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal Syariah tidak dipengaruhi oleh Perspektif Generasi Z (X).

Pada hasil penelitian lainnya menunjukkan, bahwa sebagian besar Generasi Z tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dari 50 responden, hanya 7 (14%) responden yang sudah memiliki rekening saham. Responden yang sudah memiliki rekening saham mengaku belum sepenuhnya memahami sistem investasi dan alasan membuka rekening saham hanya untuk menyelesaikan tugas kuliah semester lalu. Di sisi lain, 43 (86%) responden lainnya menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, responden lainnya menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, selain dari perspektif mereka yang belum terbuka untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mereka juga belum paham dengan sistem investasi, ditambah dengan minimnya pembelajaran untuk mendorong minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah.

Kurangnya minat serta pengetahuan terhadap investasi membuat responden tidak memiliki keinginan untuk berinvestasi atau bahkan mengenal tentang investasi di Pasar Modal Syariah, sehingga mempengaruhi perspektif mereka yang masih belum terbuka terhadap investasi. Padahal, zaman sekarang investasi sudah menjadi sebuah kegiatan yang biasa dilakukan oleh orang-orang, terutama Generasi Z.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan yang berbeda dari hasil data milik KSEI pada tahun 2022 mengenai jumlah Investor yang didominasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Generasi Z di FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Metode pengambilan sampel adalah quota sampling dan sampel penelitian ini sebanyak 50 orang mahasiswa dari FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, baik yang sudah memiliki maupun belum memiliki rekening efek di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini diuji dengan SPSS 25 dan memiliki nilai signifikansi $0,109 > 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima, yaitu Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah tidak dipengaruhi oleh Perspektif Generasi Z. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa hanya 7 dari 50 responden (14%) yang sudah memiliki rekening saham. Responden yang sudah memiliki rekening saham mengaku belum sepenuhnya memahami sistem investasi atau mengapa mereka membuka rekening saham hanya untuk menyelesaikan tugas kuliah semester lalu. Di sisi lain, 43 (86%) responden lainnya menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, responden lainnya menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, selain dari perspektif mereka yang belum terbuka untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mereka juga belum paham dengan sistem investasi, ditambah dengan minimnya pembelajaran untuk mendorong minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini terus disempurnakan dan ditambahkan variabel lain yang lebih inovatif sehingga relevan dengan perubahan zaman. Untuk pembaca, khususnya Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, diharapkan untuk meningkatkan minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah karena hal itu berguna untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademik FEBI UINFAS. *Data Statistik Mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu*, 2022.
- Asriana, Nur, Sofyan Bacmid, Syaifullah Ms, and Abdul Jalil. “Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)” (n.d.).
- GIS UINFAS Bengkulu. *Jumlah Investor Mahasiswa Aktif FEBI UINFAS Bengkulu*, 2022.
- Heradhyaska, Bagas, and Pas Ingrid Pamesti. “Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2021): 77–94.
- Isnaini, Desi, and Cipta Isratul Muslih. “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)” 5 (n.d.): 30–41.
- Kumalasari, Intan, Maliha Amin, Herawati Jaya, and Ratna Ningsih. “Edukasi Generasi Z (Digital) Dan Pola Kehidupan Baru Menghadapi Masa New Normal.” 5, no. 1 (2021).
- M. Ramyakim, Rasmi. Widyasari, Adisty. “Didominasi Millennial Dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta.” *Ksei*. Last modified 2022. Accessed August 24, 2022. <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases>.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, and Noval. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2018).
- Prabowo, Dicky Irawan. “Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 6 (2022): 1205–1214.
- Salsabila, Sana, and Rina Trisnawati. “The Effect of Investment Understanding, Minimum Capital Policy, Capital Market Training, and Motivation on Generation Z’S Interest in Investing in The Capital Market” 2 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. “Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah” 4, no. 1 (2022): 21–32.
- Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, Yoyok Cahyono, Agus Leo Handoko, and Ruby Santamoko. *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2020.